

PEMBELAJARAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA ANAK UNTUK DAPAT MENGELOLA KEUANGAN SECARA BIJAK SEJAK DINI DI YAYASAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT SEJAHTERA

¹Ayu Octaviana Yasmin, ²Agata Ira Kusumaningrum, ³Dwi Anggraini Putri,
⁴Melisa Febriyanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*ayuoctaviana28@gmail.com](mailto:ayuoctaviana28@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera di Jl. Masjid Darussalam, Kedaung, Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15221. Tujuan dilaksanakan PKM untuk memberi pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak sejak dini dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat di lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera adalah membutuhkan pendamping dalam penerapan pengelolaan keuangan secara bijak sejak dini, penumbuhan jiwa kreativitas dan semangat menabung pada anak-anak baik melalui pemahaman teori maupun praktek di yayasan pembangunan masyarakat sejahtera.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan Sederhana, Mengelola Keuangan, Anak Usia Dini

Abstract

This community service works in collaboration with a prosperous community development foundation on Jl. Darussalam Mosque, Kedaung, Pamulang Sub-district, South Tangerang City, Banten 15221. The purpose of implementing PKM is to provide an introduction to wise financial management from an early age and to be able to control financial expenditures by distinguishing which ones are needs and which are only wants. The conclusion of community service at the foundation for the development of a prosperous society is that it requires a companion in the application of wise financial management from an early age, fostering creativity and the spirit of saving in children, both through understanding theory and practice at the prosperous society development foundation.

Keywords: Simple Financial Records, Managing Finances, Early Childhood

PENDAHULUAN

Menabung dapat memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam melalui eksperimen sederhana. Pada saat menabung, anak memiliki kesempatan untuk menabung, yang ia lakukan dan pikirkan. Anak yang menabung dan kreatif dapat terlihat dari perilaku yang dilakukannya, yaitu selalu aktif dalam segala kegiatan, tidak pernah diam, dan selalu ingin bergerak karena rasa ingin tahunya terhadap sesuatu yang baru di lihatnya, selalu bertanya tentang hal yang baru saja di lihatnya, memiliki ke khasan tersendiri dalam hal bakat, minat, gaya belajar, dan suka menabung dalam hal-hal yang menantang keingin-tahuannya.

Kenyataan sekarang, sering dijumpai bahwa menabung pada anak terhambat oleh

keterbatasan biaya pada anak, kurangnya ekonomi pada anak untuk menabung, dan kurangnya wawasan menabung pada anak, terlebih lagi ada sebagian orang tua yang melarang anaknya menabung sejak dini dikarenakan ekonomi yang terbatas dalam keluarganya. Dan tidak sedikit orang tua yang sudah mengizinkan anaknya untuk menabung pada usia dini. Hal tersebut membuat anak zaman sekarang acuh terhadap keuangannya sehingga celah bagi anak untuk menabung padahal kegiatan menabung ini merupakan kunci untuk mengembangkan bakat kreatif yang dimiliki setiap anak, mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, baik perkembangan sosial, finansial, kognitif, dan afektif pada umumnya, serta dapat mengembangkan daya kreativitas anak dalam menabung.

Oleh karena itu dalam kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini kami mengambil tema “Pembelajaran pencatatan keuangan sederhana kepada anak untuk dapat mengelola keuangan secara bijak sejak dini” untuk memberikan edukasi kepada anak-anak khususnya di Yayasan Pembangunan masyarakat sejahtera tangerang selatan ciputat. Bahwa Mulai sejak kecil, anak-anak memang perlu dipancing jiwa kreatifnya untuk menabung secara perlahan. Jika dipupuk dengan baik dan ketika usianya semakin bertambah dewasa, maka kreativitas untuk menabung akan membuat hidupnya menjadi lebih hemat dan berfungsi untuk masa depan yang cerah dan untuk bisa menghadapi tantangan di masa depan, seperti menyelesaikan permasalahan hidup dengan berbagai solusi. Semoga melalui materi yang kami sampaikan, permainan serta pelatihan memeberi pelatihan untuk menabung ini bisa bermanfaat untuk kreativitas dalam menabungnya.



Gambar 1. Berfoto Bersama Peserta PKM

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

1. Pengumpulan informasi/data di lembaga yayasan pembangunan masyarakat sejahtera. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara kepada pengurus yayasan.
2. Pelatihan, diskusi, dan membuat celengan dari botol bekas yang dihias semenarik mungkin untuk membedakan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
3. Evaluasi program yang telah dijalankan oleh yayasan.

Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Senin, 18 Oktober 2021.
2. Tempat pelaksanaan Lembaga Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera di Jl. Masjid Darussalam, Kedaung, Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten.
3. Jumlah peserta sebanyak 15 orang anak yayasan dan pengurus yayasan.
4. Tim pengabdian masyarakat terdiri atas 4 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agar anak tumbuh menjadi seorang yang bijak dalam melakukan pengeluaran. Bijak dalam arti disini dapat membedakan pengeluaran yang prioritas maupun bukan sebagai karakter membentuk pribadi seseorang dalam mengambil keputusan dalam hidupnya.

Materi penyuluhan adalah memberitahukan anak-anak tentang cara membedakan kebutuhan pokok dan pelengkap, Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera ini menjadi tempat diselenggarakannya berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran mengola pengeluarannya dalam rangka mengembangkan kreativitas. Salah satu kreativitas yang dilakukan dengan cara membuat celengan dari botol bekas, sehingga terbuka bakat dan minat anak-anak dalam membangun kebiasaan menabung dengan gaya mereka sendiri.



Gambar 2. Sesi Kuis untuk Peserta PKM

Pembelajaran ini dilakukan dengan persentasi dan tanya jawab kepada peserta audience. Kegiatan ini dilakukan Lembaga Yayasan Pembangunan Masyarakat

Sejahtera di Jl. Masjid Darussalam Ciputat.

Berikut adalah pembahasan materi:

Kebutuhan pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan berbeda dengan keinginan, Kebutuhan pengertiannya adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi atau kewajiban yang harus dilakukan untuk hidup atau melakukan aktivitas contoh makan, rumah, pakaian/ SPP. Keinginan yaitu tambahan yang berasal dari kebutuhan lebih terhadap segala sesuatu yang dianggap kurang, saat kebutuhan pokok udah terpenuhi. contohnya makan siang dengan burger, membeli ikan hias, ganti hp model baru.

Jenis - jenis kebutuhan terdapat tiga yaitu,

1. primer yaitu kebutuhan yang wajib dipenuhi contohnya SPP membeli makan pagi, siang, malem, sekolah. Sandang berarti pakaian manusia. Pakaian menjadi kebutuhan primer pertama karena dalam kehidupan masyarakat kita mengenakan pakaian. Kebutuhan ini menjadi sangat penting. Selanjutnya yaitu pangan yang merupakan sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama. Terakhir, ialah papan. Papan berarti rumah atau tempat tinggal. Tempat tinggal menjadi kebutuhan primer bagi manusia. Tanpa memiliki tempat tinggal berarti kebutuhan primer manusia belum terpenuhi. Tempat tinggal menjadi tempat berteduh, bernaung bagi keluarga yang paling aman dan nyaman,
2. sekunder yaitu kebutuhan yang sifatnya pelengkap setelah kebutuhan primer terpenuhi seperti pergi jalan ke mall, kesehatan, ke bioskop,
3. tersier yaitu kebutuhan yang sifatnya mewah. Guna untuk kesenangan pribadi seperti membeli hp/laptop/kulkas, memakai kalung / cincin emas-emasan, dll.

PENUTUP

KESIMPULAN

- a. Kesimpulan tentang materi manfaat menabung sedini mungkin yang akan berguna di masa depan dan mengajarkan semangat menabung pada anak. Serta menanamkan jiwa kreativitas untuk mengembangkan potensi diri sejak dini

- b. Pengabdian kepada masyarakat dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda, belum ada sebelumnya yang berupa suatu gagasan, ide, hasil karya serta respons dari situasi yang tidak terduga serta pelatihan untuk menabung dan membedakan sesuai dengan kebutuhannya sejak usia dini.

SARAN

- a. Bagi orang tua diharapkan mampu mendukung segala kegiatan baik yang dilakukan oleh anaknya, karena itu akan memicu jiwa kreativitasnya.
- b. Bagi para pengajar diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreativitas dan semangat menabung pada anak-anak baik melalui pemahaman teori maupun praktek. Karena sekolah merupakan sarana belajar yang tepat bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Dani, R. (2016). *Guru Cerdas (The Power Of Emotional & Adversity Quotient For Teachers)*. Palembang: ALT Publishing.
- Rofi, I. (2015). *Game Edukatif Dalam Dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ruslan, A. (2012). *Pendidikan Usia Dini Yang Baik, Landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Darul Ma'rif.
- Santrock. (2016). *Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.